ABSTRAK

Maulidiyah, Novi. 2025. ***Perbedaan Tingkat Stress Pada Primigravida dan Multigravida di Puskesmas Janti Kecamatan Sukun Kota Malang*****. Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Utama: Dr. Dyah Widodo, S.Kp., M.Kes**

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang kerap disertai stres yang memengaruhi hormon dan imunitas ibu, berisiko menimbulkan komplikasi kehamilan, gangguan psikologis pascapersalinan, serta berdampak negatif pada kesehatan janin. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan tingkat stres pada primigravida dan multigravida. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain analitik komparatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi sebanyak 74 ibu hamil, sampling menggunakan *purposive sampling* sebanyak 64 ibu hamil (32 primigravida dan 32 multigravida) yang telah memenuhi kriteria inklusi. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner *Pregnancy Stress Rating Scale* (PSRS-36) dan dianalisis menggunakan uji Mann-Whitney dengan $\alpha = 0.05$. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar primigravida mengalami stres sedang (37,5%) dan tinggi (31,2%), sedangkan multigravida didominasi stres sedang (62,5%). Uji Mann-Whitney menunjukkan $p = 0.046$ ($p < 0.05$), artinya terdapat perbedaan signifikan antara primigravida dan multigravida. Kecemasan menghadapi kehamilan pertama menjadi faktor stres pada primigravida, sementara multigravida lebih adaptif karena memiliki pengalaman sebelumnya. Penelitian ini menekankan pentingnya skrining psikologis dalam pelayanan antenatal untuk mendeteksi dini tingkat stres yang dialami ibu hamil, khususnya pada ibu primigravida. Diharapkan bidan dapat mendeteksi secara dini adanya stress pada ibu hamil.

Kata kunci: tingkat stres, primigravida, multigravida